

POTENSI PENGEMBANGAN INDUSTRI DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Ahyana Isma¹⁾, Theresia Margaretha Gulo²⁾
 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan

Correspondence

Email: sugiharto@unimed.ac.id

No. Telp: 081219645640

Submitted: 29 May 2024

Accepted: 8 June 2024

Published: 9 June 2024

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi pengembangan industri yang ada di Tapanuli Tengah. Metode penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Kabupaten Tapanuli Tengah, yang terletak di pesisir barat Sumatera Utara. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 2.194,98 km² dan berpenduduk lebih dari 300.000 jiwa . Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi industri yang dapat dikembangkan diantaranya; kegiatan industri sektor perikanan (pabrik pengalengan ikan, industri pengeringan ikan, dan produksi makanan laut olahan), kegiatan industri sektor kelautan (pariwisata, pengolahan sumberdaya kelautan berbagai produk pangan, hiasan dan kosmetik), serta kegiatan idustri sektor pertanian (pabrik pengolahan kelapa sawit, pabrik karet, dll). Selain tiga sektor industri utama tersebut yang dapat dikembangkan, juga terdapat potensi pengembangan industri lainnya seperti integrasi atau gabungan dan kombinasi antara antara sektor perikanan, kelautan, dan pertanian dapat menciptakan sinergi yang saling menguntungkan.

Kata kunci: Potensi, Pengembangan, Industri.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara maritim yang mempunyai ciri geografis kepulauan yang luas (Siregar, 2023) . Indonesia merupakan negara kepulauan, pulau di Indonesia berjumlah 17.504 pulau (bakosurtanal.go.id). Dengan luas wilayah yang membentang dari Sabang hingga Merauke, Indonesia memiliki beragam sumber daya alam yang melimpah, termasuk minyak, gas, batu bara, dan berbagai mineral. Selain itu, kekayaan alam Indonesia juga mencakup sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan kehutanan yang memberikan bahan baku melimpah bagi berbagai jenis industri. (Situmeang & Koswara, 2021).

Indonesia adalah negara kepulauan dengan wilayah laut yang lebih luas daripada daratan. Jumlah pulau di Indonesia sebanyak 17.499 pulau (sebelumnya disebut 17.508 pulau) dan garis pantai sepanjang 95.181 km. Sekitar tiga perempat (5,8 juta) wilayah Indonesia adalah perairan laut yang terdiri dari laut pesisir, laut lepas, teluk, dan selat. Keseluruhannya adalah perairan laut teritorial dengan luas sekitar 3,1 juta. Potensi wilayah perairan laut dan garis pantai yang begitu luas menyimpan sumber daya alam yang cukup besar Potensi perikanan Indonesia mencapai 65 juta ton/tahun dan 57,7 juta ton merupakan potensi perikanan budidaya. Potensi perikanan penangkapan di laut dan perairan umum (air tawar) sebesar 7,3 juta ton yang terdiri dari 6,4 juta ton potensi penangkapan laut (Al-khayakni et al., 2023)

Tapanuli adalah kabupaten yang memiliki berbagai jenis potensi industri yang cukup besar khususnya industri perikanan, kelautan, pertanian, pertambangan dan lainnya. Salah satu dari tiga Kabupaten Tapanuli yang memiliki kekayaan alam yang cukup melimpah yaitu Kabupaten Tapanuli Tengah. Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan kabupaten di Sumatera Utara yang terletak pada koordinat 1°11'00" - 2°22'00" LU dan 98°07'00" - 98°12'00" BT. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Tapanuli Tengah berada di pesisir barat Sumatera dengan garis pantai sepanjang 200 km dan sebagian besar wilayahnya berada di daratan pulau Sumatera dan sebagian lagi di pulau-pulau kecil total luas wilayahnya 2.188 km². Selain itu Tapanuli Tengah merupakan kawasan pegunungan, pantai, laut dan sungai. Kabupaten Tapanuli Tengah adalah kabupaten yang memiliki wilayah pesisir yang potensial.

Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan daerah yang kaya akan potensi sumber daya alam dan memiliki posisi strategis sebagai pintu gerbang ke Samudra Hindia. Kekayaan alam yang melimpah tersebut menjadikan Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai daerah yang berpotensi dalam berbagai kegiatan industri. Industri yang cukup besar dan di kenal di Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu industri di bidang pertanian, kelautan, perikanan, dan pariwisata. Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan salah satu kabupaten dengan produksi perikanan tangkap terbesar di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah tangkapan 64.428 ton pada tahun 2021 yang berpotensi diolah dalam industri pengolahan ikan. Selain industri pengelolaan ikan, industri pariwisata juga dapat menjadi ladang pekerjaan bagi masyarakat di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki banyak destinasi wisata yang dapat menunjang peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata, dimana jumlah keseluruhan destinasi Wisata yang terdapat di Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak 130 destinasi yang terdiri dari wisata pulau, wisata pantai, wisata alam, dan wisata sejarah. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, perencanaan dan pengembangan kawasan pariwisata dapat dijadikan industri untuk membuka peluang daerah tersebut memiliki pendapatan yang lebih tinggi. (Situmeang & Koswara, 2021)

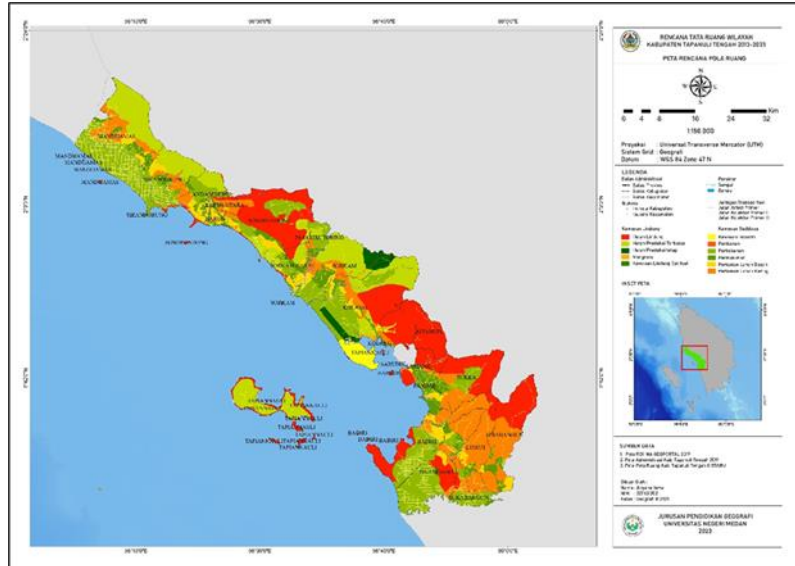
Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki potensi besar untuk pengembangan industri yang dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan regional. Wilayah ini kaya akan sumber daya alam, termasuk pertanian, perikanan, dan hasil tambang, yang menawarkan bahan baku melimpah untuk berbagai jenis industri. Selain itu, posisi geografis Kabupaten Tapanuli Tengah yang strategis di pesisir barat Sumatera memberikan keuntungan akses maritim yang dapat dimanfaatkan untuk perdagangan dan distribusi. Kabupaten Tapanuli Tengah dengan potensi pengembangan industri yang menjanjikan didukung oleh beberapa faktor, seperti sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia yang cukup, dan lokasi yang strategis. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan analisis tentang potensi pengembangan industri yang ada di Tapanuli Tengah.

Metode Penelitian

Metode penelitian dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini tergolong dalam pendekatan penelitian kepustakaan (*library*

research). Penelitian Kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dimana sumber datanya berupa buku dan dokumen - dokumen maupun literatur dalam bentuk yang lain.



Gambar. Peta Lokasi Penelitian
Sumber : Hasil Olah data dengan Arcgis

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kabupaten Tapanuli Tengah, yang terletak di pesisir barat Sumatera Utara. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 2.194,98 km² dan berpenduduk lebih dari 300.000 jiwa. Ibu Kotanya adalah Pandan, berbatasan langsung dengan Kota Sibolga, berfungsi sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi daerah. Kabupaten ini dikenal dengan keindahan alamnya yang meliputi pantai-pantai yang eksotis, pegunungan, dan hutan yang masih asri, menjadikannya salah satu daerah dengan berbagai potensi yang signifikan.

Kemudian apabila dilihat secara geografis, Kabupaten Tapanuli Tengah ini memiliki kondisi yang beragam, mulai dari daerah pesisir hingga pegunungan. Wilayah pesisirnya berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, memberikan akses ke sumber daya laut yang melimpah. Sementara itu, daerah pedalaman memiliki lahan yang subur dan cocok untuk berbagai jenis pertanian.

Kabupaten Tapanuli Tengah diketahui memiliki kekayaan alam yang melimpah terutama di sektor perikanan, kelautan, dan pertanian. Potensi ini menjadi sektor unggulan yang menyimpan potensi besar untuk diolah. Selain itu, potensi-potensi tersebut mengembangkan berbagai kegiatan industri yang dapat meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat (Lubis & Tanjung, 2023). Sehingga, secara keseluruhan Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki potensi alam yang kaya dan beragam, yang jika dikelola dengan baik dapat

menjadi motor penggerak utama perekonomian daerah. Pengembangan industri yang berbasis pada sumber daya alam ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal tetapi juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian provinsi dan nasional.

Dalam penelitian ini, dapat dianalisis jenis industri-industri yang paling cocok untuk dikembangkan berdasarkan kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Tapanuli Tengah. Potensi industri yang dapat dikembangkan diantaranya sebagai berikut :

1. Industri sektor perikanan di Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki potensi besar untuk dikembangkan.
2. Sektor kelautan menawarkan banyak peluang untuk pengembangan industri, seperti wilayah pesisir Tapanuli Tengah memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata bahari.
3. Industri pada sektor pertanian di Kabupaten Tapanuli Tengah juga memiliki potensi besar untuk dikembangkan.

Selain tiga sektor industri utama tersebut yang dapat dikembangkan, juga terdapat potensi pengembangan industri lainnya seperti integrasi atau gabungan dan kombinasi antara antara sektor perikanan, kelautan, dan pertanian dapat menciptakan sinergi yang saling menguntungkan (Kaharuddin, K., Ambarita, R., & Simamora, F. N., 2023). Dengan begitu, pengembangan industri di Kabupaten Tapanuli Tengah tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut, tentunya untuk mewujudkan potensi industri ini, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, pengusaha, dan masyarakat. Pemerintah perlu menciptakan iklim investasi yang kondusif, membangun infrastruktur yang memadai, dan memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan mereka. Pengusaha perlu berani berinvestasi di Kabupaten Tapanuli Tengah dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Masyarakat perlu mendukung program pengembangan industri dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Dengan adanya kerjasama dan komitmen dari semua pihak, Kabupaten Tapanuli Tengah dapat menjadi kawasan industri yang maju dan sejahtera, memanfaatkan kekayaannya secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa depan yang akan datang.

Pembahasan

1. Industri pada sektor perikanan di Kabupaten Tapanuli Tengah

Kabupaten Tapanuli Tengah, yang terletak di pesisir barat Sumatera Utara, memiliki potensi besar untuk pengembangan industri perikanan. Wilayah ini dikaruniai dengan garis pantai yang panjang, perairan yang kaya akan sumber daya laut, serta ekosistem yang mendukung keberlanjutan sektor perikanan. Potensi ini, jika dimanfaatkan dengan optimal, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Sektor perikanan di Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Dengan garis pantai yang panjang dan laut yang kaya akan berbagai jenis ikan,

industri perikanan dapat menjadi tulang punggung perekonomian daerah. Data menunjukkan bahwa jenis-jenis ikan seperti tuna, tongkol, kerapu, dan kakap sangat melimpah di perairan Tapanuli Tengah. Pengembangan industri pengolahan ikan, seperti pabrik pengalengan ikan, industri pengeringan ikan, dan produksi makanan laut olahan, dapat memberikan nilai tambah pada hasil tangkapan nelayan. Sehingga, industri ini dapat menyerap tenaga kerja lokal dan dapat membantu dalam meningkatkan nilai tambah produk perikanan.

Potensi perikanan di Tapanuli Tengah tidak hanya terbatas pada penangkapan ikan. Budidaya perikanan, khususnya budidaya ikan air laut dan air payau, juga menunjukkan prospek yang menjanjikan. Budidaya udang, kepiting, dan ikan kerapu merupakan beberapa contoh komoditas yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Keberadaan lahan tambak yang luas serta kondisi lingkungan yang mendukung menjadi faktor penunjang utama bagi pengembangan budidaya perikanan di daerah ini. Dengan penerapan teknologi yang tepat dan praktik budidaya yang berkelanjutan, hasil produksi dari sektor ini dapat meningkat secara signifikan. Budidaya perikanan seperti tambak udang dan budidaya ikan air tawar tersebut tentu memiliki prospek yang cerah. Dengan penerapan teknologi budidaya yang tepat dan manajemen yang baik, sektor ini dapat menjadi sumber pendapatan yang stabil bagi masyarakat setempat.

Selain aspek sumber daya alam, pengembangan industri perikanan di Tapanuli Tengah juga perlu didukung oleh faktor-faktor lain seperti infrastruktur, sumber daya manusia, dan kebijakan pemerintah. Infrastruktur yang memadai, termasuk pelabuhan perikanan, fasilitas penyimpanan dan pengolahan hasil perikanan, serta jaringan transportasi yang baik, sangat penting untuk menunjang aktivitas perikanan dan distribusi hasil tangkapan. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan juga merupakan kunci untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya perikanan. Pemerintah daerah dan pusat dapat berperan besar dalam menyediakan dukungan kebijakan dan regulasi yang mendorong investasi di sektor ini, serta memastikan keberlanjutan dan konservasi sumber daya alam.

2. Industri pada sektor pariwisata di Kabupaten Tapanuli Tengah

Sektor kelautan menawarkan banyak peluang untuk pengembangan industri selain perikanan. Wilayah pesisir Tapanuli Tengah memiliki potensi besar untuk pengembangan pariwisata bahari. Seperti objek wisata Pantai Indah Pandan, Pulau Kalimantan, Pulau Mursala, Pulau Poncan, Titik Nol Islam Nusantara, dan lain sebagainya. Keindahan pantai dan kekayaan bawah lautnya dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik dan mancanegara.

Pembangunan resort, hotel, dan fasilitas wisata lainnya di sepanjang pantai juga dapat menarik lebih banyak wisatawan. Aktivitas wisata seperti selam, snorkeling, kapal boat dan wisata pantai lainnya dapat dikembangkan sebagai daya tarik utama. Selain itu, pemanfaatan sumber daya kelautan lainnya seperti rumput laut dan kerang mutiara juga dapat dikembangkan menjadi industri yang menguntungkan. Rumput laut, misalnya, dapat diolah menjadi berbagai produk pangan dan kosmetik yang memiliki nilai jual tinggi. Budidaya kerang mutiara juga dapat menghasilkan produk bernilai tinggi yang diminati pasar internasional sebagai bentuk dari produk – produk kreatif.

Dengan adanya industri kreatif dan kerajinan tangan yang memiliki potensi untuk berkembang di Tapanuli Tengah, sehingga dapat menjadi sumber inspirasi untuk produk-produk kreatif yang unik dan bernilai tinggi. Pengembangan pusat-pusat pelatihan dan pemasaran bagi para pengrajin lokal, serta dukungan pemerintah dalam hal regulasi dan akses permodalan, akan membantu industri kreatif tumbuh dan berkembang. Produk-produk kreatif ini tidak hanya memiliki pasar lokal, tetapi juga berpotensi untuk diekspor, sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah.

Lebih lanjut, sektor kelautan juga membuka peluang untuk penelitian dan pengembangan ilmiah. Keanekaragaman hayati laut di Tapanuli Tengah dapat menjadi objek penelitian yang penting untuk bioteknologi kelautan. Penelitian ini dapat menghasilkan penemuan baru yang bermanfaat bagi kesehatan, industri farmasi, dan konservasi lingkungan. Dengan dukungan dari institusi pendidikan dan lembaga penelitian, Tapanuli Tengah dapat menjadi pusat inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan kelautan.

Dengan memanfaatkan potensi kelautan secara optimal, Tapanuli Tengah dapat mengalami transformasi ekonomi yang signifikan. Pengembangan sektor ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan pesisir dan laut untuk generasi mendatang. Potensi besar ini harus dikelola dengan bijak agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan menyeluruh bagi seluruh masyarakat Tapanuli Tengah dan sekitarnya.

3. Industri pada sektor pertanian di Kabupaten Tapanuli Tengah

Kabupaten Tapanuli Tengah, yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, memiliki potensi besar untuk pengembangan industri pertanian. Wilayah ini, dengan topografi yang bervariasi mulai dari dataran rendah hingga pegunungan, menawarkan kondisi yang ideal untuk berbagai jenis tanaman pertanian. Keberadaan lahan yang subur, didukung oleh iklim tropis yang hangat dan curah hujan yang cukup, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan (Firmansyah et al., 2023). Sektor pertanian merupakan sektor yang berperan sebagai penyediaan pangan dan bahan pangan, pakan serta bioenergi. Oleh karena itu, pengelolaan pertanian secara mutlak menjadi perhatian dalam proses pembangunan di Indonesia (Novita et al., 2023).

Industri sektor pertanian di Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki potensi besar untuk dikembangkan mengingat lahan yang subur dan iklim yang mendukung. Tanaman pangan seperti padi, jagung, dan kedelai dapat ditingkatkan produksinya melalui penerapan teknologi pertanian modern dan praktik pertanian berkelanjutan. Pengembangan industri pengolahan hasil pertanian, seperti pabrik pengolahan kelapa sawit, pabrik karet, dan lainnya dapat memberikan nilai tambah pada produk pertanian lokal.

Selain tanaman pangan dan perkebunan, sektor hortikultura juga menunjukkan potensi yang signifikan. Berbagai jenis buah-buahan tropis seperti durian, manggis, rambutan, dan pisang dapat dikembangkan secara intensif. Produksi buah-buahan ini tidak hanya untuk memenuhi pasar lokal tetapi juga dapat diekspor, mengingat tingginya permintaan terhadap buah-buahan tropis di pasar internasional. Pengembangan pertanian organik dan tanaman hortikultura seperti buah-buahan dan sayuran tersebut dapat memenuhi kebutuhan pasar lokal dan ekspor. Penanaman tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi, seperti mangga, durian, dan sayuran organik, dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi petani.

Sehingga, industri pertanian ini juga dapat membantu petani dalam memasarkan produk mereka dengan lebih mudah dan menguntungkan.

Namun, upaya pengembangan industri pertanian tidak hanya sebatas pada aspek produksi dan pengolahan, tetapi juga pada pemasaran produk. Diperlukan strategi yang terencana dengan baik untuk memasarkan produk pertanian dengan lebih efisien dan menguntungkan. Kolaborasi antara petani, pemerintah daerah, dan pelaku bisnis menjadi kunci dalam menciptakan rantai pasok pertanian yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi semua pihak terkait. Dengan demikian, pengembangan industri pertanian di Kabupaten Tapanuli Tengah tidak hanya menjadi penyokong utama bagi perekonomian daerah, tetapi juga sebagai wujud nyata dari upaya pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Selain tiga sektor industri utama tersebut yang dapat dikembangkan, terdapat potensi pengembangan industri lainnya yang melibatkan integrasi atau kombinasi antara sektor perikanan, kelautan, dan pertanian. Sinergi antara sektor-sektor ini dapat menciptakan manfaat yang saling menguntungkan. Sebagai contoh, limbah dari industri pengolahan ikan, seperti sisa-sisa ikan dan air buangan, dapat diolah menjadi pupuk organik berkualitas tinggi untuk sektor pertanian. Penggunaan pupuk organik ini tidak hanya membantu meningkatkan kesuburan tanah tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang dapat merusak lingkungan. Sebaliknya, hasil pertanian seperti jagung, kedelai, dan limbah sayuran dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan ikan dalam budidaya perikanan, menciptakan siklus yang efisien dan berkelanjutan.

Integrasi antara sektor perikanan, kelautan, dan pertanian ini juga membuka peluang untuk menerapkan teknologi ramah lingkungan dan praktik berkelanjutan. Dalam budidaya perikanan, penggunaan pakan alami yang berasal dari hasil pertanian dan sistem resirkulasi air dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan perairan. Sistem resirkulasi air, misalnya, memungkinkan air yang digunakan dalam kolam budidaya ikan untuk disaring dan digunakan kembali, sehingga mengurangi limbah air dan kebutuhan akan air bersih yang berlebihan. Praktik ini tidak hanya menjaga kualitas air di lingkungan sekitar tetapi juga meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya air. Selain itu, integrasi ini juga dapat mendorong penggunaan energi terbarukan, seperti biogas yang dihasilkan dari fermentasi limbah organik, untuk memenuhi kebutuhan energi dalam proses produksi.

Penerapan teknologi dan praktik berkelanjutan ini penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem alam yang ada. Dengan mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dan meminimalkan limbah, kita dapat melindungi keanekaragaman hayati serta kualitas tanah dan air. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada sektor-sektor ini. Pendidikan dan pelatihan bagi petani dan nelayan tentang teknik-teknik ramah lingkungan dan manajemen sumber daya yang efisien juga sangat penting. Dengan demikian, integrasi antara sektor perikanan, kelautan, dan pertanian tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan, menciptakan model ekonomi yang lebih hijau dan berkelanjutan untuk masa depan. Kemudian, dalam pengembangan industri di Kabupaten Tapanuli Tengah perlu didukung oleh infrastruktur yang memadai. Peningkatan akses transportasi, baik jalan darat maupun pelabuhan, sangat penting untuk memperlancar distribusi

produk industri. Jalan yang baik dan pelabuhan yang modern akan memudahkan pengiriman produk ke pasar lokal dan internasional. Selain itu, penyediaan fasilitas energi yang cukup, seperti listrik dan air bersih, juga merupakan faktor penentu keberhasilan pengembangan industri. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kerja lokal juga perlu ditingkatkan agar masyarakat setempat memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja di berbagai sektor industri. Program pelatihan dan sertifikasi di bidang perikanan, kelautan, dan pertanian dapat membantu meningkatkan kualitas tenaga kerja lokal.

Adanya peran kolaborasi antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat juga sangat penting untuk mencapai keberhasilan pengembangan industri di Kabupaten Tapanuli Tengah. Pemerintah daerah perlu menciptakan kebijakan yang mendukung investasi dan memberikan insentif bagi pengusaha lokal dan luar daerah. Misalnya, penyederhanaan perizinan dan pemberian insentif pajak dapat menarik lebih banyak investasi. Sektor swasta dapat berperan sebagai motor penggerak utama dalam investasi dan inovasi industri.

Sementara itu, partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap pengembangan industri akan memastikan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan. Dengan potensi alam yang dimiliki dan kerjasama yang solid, Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki peluang besar untuk menjadi pusat industri yang maju dan berdaya saing tinggi, yang tidak hanya meningkatkan perekonomian daerah tetapi juga memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakatnya.

Kesimpulan

Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki kekayaan alam yang melimpah dengan berbagai potensi yang dimiliki. Potensi tersebut menjadi sektor unggulan yang menyimpan potensi besar untuk diolah. Selain itu, potensi-potensi tersebut mengembangkan dan menciptakan berbagai kegiatan industri yang dapat meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat. Sehingga, secara keseluruhan Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki potensi alam yang kaya dan beragam, yang jika dikelola dengan baik dapat menjadi motor penggerak utama perekonomian daerah. Melihat kekayaan alam melimpah yang dimiliki, terdapat beberapa potensi pengembangan kegiatan industri yang cocok untuk dikembangkan di Kabupaten Tapanuli Tengah. Potensi industri yang dapat dikembangkan diantaranya; kegiatan industri sektor perikanan (pabrik pengalengan ikan, industri pengeringan ikan, dan produksi makanan laut olahan), kegiatan industri sektor kelautan (pariwisata, pengolahan sumberdaya kelautan berbagai produk pangan, hiasan dan kosmetik), serta kegiatan industri sektor pertanian (pabrik pengolahan kelapa sawit, pabrik karet, dll). Selain tiga sektor industri utama tersebut yang dapat dikembangkan, juga terdapat potensi pengembangan industri lainnya seperti integrasi atau gabungan dan kombinasi antara antara sektor perikanan, kelautan, dan pertanian dapat menciptakan sinergi yang saling menguntungkan.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Kami mengucapkan terimakasih kepada bapak selaku dosen pembimbing mata kuliah Geografi industri yang telah mengarahkan kami dalam penelitian ini. Kami juga berterimakasih untuk instansi BPS Tapanuli Tengah yang telah menyediakan data untuk kami olah dalam penelitian kami.

Referensi

- Al-khayakni, M., Anugerah, T., & Rumondang, A. (2023). Pengembangan Bisnis Ikan Hias Melalui Pelatihan Pembuatan Akuarium Di Kedai Gedang Tapanuli Tengah. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 4(2), 103–108. <https://jruce.ejournal.unri.ac.id/index.php/jruce/article/download/82/77>
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Firmansyah, H., Asrima, N., Syahfitri Siahaan, Y., Ardian Saputra, D., & Arif, M. (2023). Pemanfaatan dan Pengolahan Umbi Talas Menjadi Olahan Kripik Dalam Upaya Mengembangkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sorkam Kiri Kabupaten Tapanuli Tengah. *Journal of Human And Education*, 3(2), 231.
- Lubis, R. H., & Tanjung, A. (2023). Analisis Eksistensi Industri Kecil Penghasil Ikan Asin di Kelurahan Hajoran Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jesya*, 6(2), 2271–2276. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1241>
- Nabila, A., Nasution, S., & Siregar, Y. I. (2021). The Potential of Marine Ecotourism in Pandan Beach, Districts Central Tapanuli, Province of North Sumatera. *Journal of Coastal and Ocean Sciences*, 2(3), 177–183. <https://doi.org/10.31258/jocos.2.3.177-183>
- Novita, D., Riyadh, M. I., Mhd. Asaad, & Rinanda, T. (2023). Potensi Dan Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agrica*, 16(1), 102–113. <https://doi.org/10.31289/agrica.v16i1.8434>
- Putri Wahyuni Arnold, Pinondang Nainggolan, & Darwin Damanik. (2020). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i1.104>
- Saragih, J. R. (2018). *Analisis Potensi Dan Prospek Pengembangan Industri Kecil Di Kota Pematangsiantar*. 11(2), 12–23.
- Siregar, P. P. (2023b). Pengembangan Potensi Lokal Pesisir Dalam Pengelolaan Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Desa Lubuk Tuk Kobaru Tapanuli Tengah. *Informatika : Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Labuhanbatu*, 11(3), 120–130.
- Sitinjak, L., Arta, F. H., & Gulo, S. P. (2024). ANALISIS KELAYAKAN USAHA PERIKANAN TANGKAP PUKAT CINCIN (Purse seine) DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA (PPN) SIBOLGA TAPANULI TENGAH SUMATERA UTARA. *TAPIAN NAULI: Jurnal Penelitian Terapan Perikanan dan Kelautan*, 6(1), 34–40.
- Situmeang, A. W., & Koswara, A. Y. (2021). Prioritas Variabel Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Tangkap Skala Rumah Tangga di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Jurnal Teknik ITS, 9(2), 34–39. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v9i2.52556>

Sunarso, H., & Rahmat, N. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI JERUK MANIS (*Citrus sinensis*) DI KECAMATAN MANDUAMAS KABUPATEN TAPANULI TENGAH (Studi Kasus: Desa Muara Tapus). *Jurnal Pertanian Agros*, 25(4), 3499–3506.

Virdausya, S., Balafif, M., & Imamah, N. (2020). Dampak Eksternalitas Industri Tahu Terhadap Pendapatan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Bharanomics*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.11>